

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Vokasional, merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu untuk mengembangkan diri menghadapi perubahan lingkungan dan menjadi wirausaha yang memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumberjambe yang berada di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Sumberjambe merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Kebun Sumberjambe mempunyai luas areal yang cukup luas dengan budidaya yang lengkap dari pengadaan bahan tanam dan pemeliharaan serta panen tanaman tebu. Tebu merupakan salah satu tanaman yang hidup didaerah tropis dengan nama latin *Saccharum officinarum* L. Tanaman termasuk jenis rumput-rumputan dengan umur tanam sekitar 1 tahun (11-12 bulan). Secara umum, kondisi lingkungan sangat menunjang pertumbuhan dengan ketinggian 0-900 mdpl, dengan rentang suhu 21-32 derajat celcius (Thoriq C, 2021).

Bibit merupakan salah satu modal (investasi) pada budidaya tanaman tebu yang menentukan jumlah batang dan pertumbuhan selanjutnya hingga menjadi tebu giling beserta potensi gulanya. Pembibitan tebu adalah faktor penentu produksi gula apabila kualitas bibit tebu baik maka akan menentukan keberhasilan budidaya

tebu dan menghasilkan rendemen tinggi sehingga produksi gula tinggi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil pembibitan ialah media tanam. Penggunaan ukuran bibit tebu dapat mempengaruhi pertumbuhan pada pembibitan awal tanaman karena berhubungan dengan kondisi cadangan makanan didalamnya. Semakin besar volume ukuran bibit maka semakin banyak cadangan makanan, sehingga pertumbuhan bibit akan terjamin.

Pengadaan bibit tebu dalam skala besar, cepat dan murah merupakan hal yang sangat diperlukan saat ini. Penyediaan bibit unggul yang berkualitas baik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengembangan pertanian di masa mendatang khususnya tanaman tebu. Penundaan tanam dan proses pengiriman bibit tebu merupakan salah satu permasalahan yang kerap terjadi dalam budidaya tebu. Maka dari itu penggunaan bahan tanam tebu dalam bentuk bagal panjang sangat diperlukan. Bahan bentuk bagal memiliki keunggulan dalam hal daya tahan bibit selama penyimpanan karena menyimpan cadangan makanan cukup banyak dibandingkan bibit mata tunas tunggal.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri atau unit bisnis strategis Seperti PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumberjambe Banyuwangi yang layak dijadikan tempat magang.
- b. Mempermudah mahasiswa dalam berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara yang didapatkan di perkuliahan dan di lapangan. Terutama pada kegiatan pembibitan tanaman tebu
- c. Serta Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh dari kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatihkan mahasiswa berfikir kritis guna daya nalarnya dengan memberikan saran atau tanggapan yang logis terhadap pembibitan tanaman tebu dengan metode bagal yang dikerjakan dalam laporan kegiatan.
- b. Menambahkan peluang mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan terhadap kegiatan budidaya tanaman tebu di Kebun Sumberjambe

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.3.2 Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

1.3.3 Manfaat bagi lokasi magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja. mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kegiatan di PTPN 1 Regional 5 kebun Sumberjambe, Banyuwangi. Dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024 dan berakhir tanggal 5 Juli 2024 dengan jam yang sesuai dengan kegiatan dilapang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumberjambe antara lain :

1.5.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke tempat lokasi lapang untuk Seperti PT. Perkebunan Nus I Reg 5 Keb Sumberjam Banyuwikeadaan yang terjadi. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Sumberjambe Banyuwangi.

1.5.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung dalam praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Secara tidak langsung mengetahui keadaan lapang dan juga berbagi macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganan kondisi lapang

1.5.3 Metode wawancara

Melakukan dialog dan bertanya secara langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.5.4 Metode pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

1.5.5 Metode dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto aataupun gambar yang berguna memperkuat isi laporan yang akan disusun.